

SOSIALISASI PERHITUNGAN HPP DALAM PEMBUATAN HAND SANITIZER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VIRUS DIMASA PANDEMI

Nuriah Hasanaha¹, Sa'adah Nuraini², Suri Cahya Wulan³, Yulistia Mauli⁴, Desy Purwasih⁵

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹Nuriah.hasanah95@gmail.com; ²Saadahnuraini735@gamil.com; ³Suricahya0500@gmail.com;

⁴Yulistiamauli18@gmail.com

Abstrak

Wabah COVID-19 yang menyerang seluruh dunia, tanpa terkecuali Indonesia, menimbulkan dampak yang besar pada ketatanegaraan, terutama pada perekonomian. Masyarakat dituntut untuk bertahan hidup dengan situasi kondisi perekonomian yang melanda Indonesia. Segala upaya dilakukan untuk menekan angka pengeluaran, tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan. Salah satu upaya untuk merealisasikan hal tersebut adalah pelaksanaan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang dengan kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan handsanitizer. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberitahukan bahwa handsanitizer mampu dalam menghadapi virus corona. Selain itu, hand sanitizer juga dapat diperjual-belikan dan menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat di masapandemi ini, dimana bahan-bahan yang digunakan sangat mudah untuk didapatkan. Pemilihan handsanitizer sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat karena hand sanitizer punya nilai daya jual dan manfaat manfaat yang dapat menjadi pemasukan tambahan bagi para ibu-ibu peserta penyuluhan, mengingat kebutuhan akan hand sanitizer yang tinggi dan mengandalkan HPP dari home made lebih rendah, akan menarik minat masyarakat untuk memilih hand sanitizer home made ini.

Kata Kunci: PmKM, Hand Sanitizer, HPP, Wabah Covid'19, Penghasilan

Abstract

The COVID19 epidemic that attacked the entire world, without exception Indonesia, had a major impact on the administration, especially on the economy. People are required to survive the economic conditions that hit Indonesia. Every effort was made to reduce spending but still follow health protocols. Community service in the field of community empowerment has a program on the socialization of hand sanitizers, which the public has known for a long time. This program aims to re-socialize and inform that hand sanitizers are capable of dealing with the coronavirus. In addition, hand sanitizers can also be bought and sold and become a source of income for the community during this pandemic, where the materials used are very easy to obtain. The choice of hand sanitizer as one of the community empowerment programs is because hand sanitizers have a selling power and benefits that can be additional income for mothers participating in counseling, considering the high need for hand sanitizers and relying on lower HPP from home made, will attract public interest. To choose this home made hand sanitizer

Keywords: PmKM, Hand Sanitizer, HPP, Wabah Covid'19, Income genera

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya adalah bebas dari debu, bau dan sampah. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar terhindar kuman yang bisa menyebabkan penyakit. Mencuci adalah salah satu cara untuk menjaga kebersihan dengan menggunakan air dan sejenis sabun. Mencuci tangan adalah satu hal yang sangat penting untuk menjaga kebersihan yang sering dilakukan manusia untuk menjaga kebersihan diri dari kuman yaitu dengan cara mencuci tangan dengan benar dan bersih (Umi Ariningsih, 2012).

Mencuci tangan terbukti dapat mencegah penyakit diare dan ISPA. Akan tetapi banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan. Banyak masyarakat yang menyepelekan hal itu. Sesungguhnya di tempat umum telah tersedia banyak tempat untuk mencuci tangan, akan tetapi banyak orang yang tidak peduli terhadap kebersihan tangan mereka. Hal ini terjadi karena banyak faktor. Salah satu faktornya adalah rasa malas yang timbul dalam diri, selain itu faktor lain yaitu terlalu sibuknya seseorang hingga mengesampingkan untuk menjaga kebersihan tangannya. Ada juga salah satu faktor yang menyebabkan banyak orang

lupa untuk menjaga kebersihan tangannya dikarenakan mencuci tangan menggunakan sabun dan air dianggap hal yang rumit dan merepotkan jika harus dilakukan berulang-ulang dalam satu hari. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat modern ini dibuat hand sanitizer yang memudahkan manusia untuk menjaga kebersihan tangan. Hand sanitizer merupakan cairan atau gel yang mengandung anti septik yang dapat membersihkan kuman yang menempel di tangan.

Keberadaan hand sanitizer sangat dibutuhkan di tengah pandemi virus corona. Masyarakat memburu cairan antiseptik tersebut demi menjaga kebersihan diri untuk menghindari COVID-19. Maraknya kabar bahwa langkanya hand sanitizer karena pandemi ini sehingga memiliki ide peluang bisnis dalam masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaakannya untuk berwirausaha membuat handsanitizer. Dengan demikian kewirausahaan ini sendiri adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sifat agresif, bersaing,

egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat. Landasan fisiologis orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di duniabisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru. Namun, Covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Kontraksi dan perlambatan perekonomian salah satunya dari menurunnya volume transaksi beragam bisnis. Terdapat beberapa jenis bisnis yang relatif bertahan dan mampu tumbuh dalam kondisi pandemic covid-19 seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalihkan produksi ke produk kesehatan seperti masker dan hand sanitizer, hal tersebut dinilai sejalan dengan upaya meraih keunggulan bersaing melalui inovasi produk dan orientasi dinamika kebutuhan dan keinginan pasar. Beragam inovasi bisa

diterapkan pada berbagai bentuk interaksi bisnis. Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengusung kegiatan PMKM sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar dikampus untuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Perhitungan HPP dalam pembuatan Hand sanitizer sebagai upaya pencegahan virus dimasa pandemi”.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pengabdian ini diawali dengan melakukan survey langsung dilapangan yaitu Pos Masyarakat Umum Daerah Tenjo untuk melihat situasi dan kondisi pengabdian dilakukan. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Teknik diskusi langsung ke masyarakat. Target pengabdian langsung kepada ibu-ibu rumah tangga daerah Tenjo. Tahapan awal dilakukan untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan, menyusun jadwal sosialisas, serta pembagian tugas tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021 dengan melakukan diskusi langsung kepada ketua RT 03/04 Kp Sukajatake dengan maksud menyampaikan tujuan pelaksanaan

pengabdian ini. Tim pengabdian terdiri dari 1 orang Dosen Pembimbing dan 4 orang Mahasiswa. Peserta dari pengabdian ini adalah Masyarakat Umum Kp. Sukajatake dengan fokus pada ibu-ibu rumah tangga. Total peserta sebanyak 15 orang. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang pembuatan Handsiniter dan cara perhitungan HPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerja sama dengan masyarakat desa Sukajatake, Tenjo - Bogor yang mana masih aktif dalam kasus COVID-19. Melihat masih aktifnya kasus COVID-19 di daerah tersebut maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan pembuatan Hand sanitizer bagi masyarakat desa Sukajatake, Tenjo - Bogor.

Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini ditargetkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, seperti dapat membuat hand sanitizer secara mandiri dengan cara yang mudah, memberikan edukasi sadar akan kebersihan, serta membuka peluang usaha.

Rancangan Program PkM yang sudah tersusun pada tahap pertama yakni

kami telah melaksanakan koordinasi dengan Bapak Encuk selaku ketua RT. Pada tahap ini kami menyampaikan maksud dan tujuan kami untuk melaksanakan pengabdian secara ilegal didesa Tenjo. Sebagai bukti bahwa kegiatan ini resmi dari kampus Universitas Pamulang (UNPAM) kami juga menyertakan surat tugas. Ketua RT merespon dengan sangat baik dan mensupport serta memberikan arahan kepada kami untuk pelaksanaan pengabdian di desa Tenjo.

Pada tahap kedua kami telah melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan melihat secara langsung kehidupan sehari-hari masyarakat desa Tenjo. Sesuai dengan hasil pengamatan yang kami lakukan warga masyarakat desa Tenjo dalam hal mengenai dunia teknologi bisa dikatakan terbelakang. Masyarakat lebih fokus menekuni dibidang pekerjaannya dari pada terjun di dunia teknologi. Secara umum pekerjaan atau profesi warga masyarakat Desa Tenjo dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Masyarakat beranggapan

bahwa teknologi tidak begitu penting untuk digeluti. Ditengah pandemi COVID 19 ini sebagian besar masyarakat hanya mendengar dan tidak memahami bahaya dari COVID 19. Sehingga mereka terus melakukan aktifitas diluar rumah tanpa memahami anjuran pemerintah tentang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pada tahap ini kami juga mengumpulkan data melalui perangkat desa untuk mengetahui informasi ODP, PDP yang terkonfirmasi di desa Tenjo.

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan handsanitizer. Pembuatan handsanitizer dilaksanakan sebelum kegiatan penyuluhan dan kami kemas kedalam botol untuk di bagikan kepada masyarakat yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan. Tahap ini tidak sesuai dengan jadwal yang tersusun. Pelaksanaan pembuatan handsanitizer yang sudah tersusun yaitu sehari setelah penyuluhan. Akan tetapi pelaksanaan pembuatan handsanitizer ini kami majukan sebelum pelaksanaan penyuluhan. Dengan tujuan untuk meminimalisir waktu dan handsanitizer bisa dibagikan ketika penyuluhan. Bahan yang kami gunakan yaitu 70 ml alkohol 70% dan 30 ml air daun sirih dan perasan jeruk nipis. Cara membuatnya yaitu

campurkan jadi satu alkohol dan air daun sirih dan perasan jeruk nipis pada wadah yang higienis dan steril. Kemudian aduk campuran menjadi satu sampai merata, lalu masukkan kedalam botol yang steril. Dan perlu diperhatikan tidak menyentuh campuran dengan tangan agar tetap higienis.

Tahap berikutnya kami mengundang 10 orang dari perwakilan RT untuk diikutsertakan dalam kegiatan pembuatan handsanitizer yang dalam hal ini kami kemas dalam bentuk penyuluhan cara mencegah COVID 19 dengan tetap mengikuti aturan pemerintah. Setiap orang yang mengikuti penyuluhan dianjurkan menggunakan masker, dan memperhatikan tempat duduk dengan jarak 1 meter. Materi yang telah disampaikan pada pelaksanaan penyuluhan ialah cara pencegahan Covid-19 Menurut WHO. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, melakukan etika saat batuk atau bersin yang baik, menerapkan social distancing (menjaga jarak), menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, serta segera berobat jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Kami fokuskan pembahasan kepada anjuran mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer. Disaat penyuluhan

berlangsung kami menampilkan cara mencuci tangan yang benar dan memberikan contoh secara langsung kepada peserta. Kami juga mempraktikkan bagaimana cara membuat handsanitizer. Dalam hal ini dilanjutkan dengan acara sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pembagian handsanitizer dan pembagian masker yang didominasi dari desa Tenjo sendiri. Tahapan terakhir melakukan wawancara kepada salah satu warga masyarakat Tenjo terkait dengan pencegahan Covid-19 melalui pembuatan Handsanitizer dan kami juga melakukan pemantauan atau kontroling kesalah satu warga untuk memastikan terealisasinya program yang telah direncanakan. Sebagai mana hasil wawancara dan pemantauan yang sudah kami laksanakan kesadaran untuk memakai handsanitizer semakin bertambah, mereka selalu membawa dan menggunakan handsanitizer disaat berpergian dan disaat selesai melakukan aktivitas.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan

bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan dapat meningkatkan minat para siswa siswi untuk berwirausaha yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian ini untuk mengembangkan usaha melalui e-commerce. Kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat dari segi pengembangan usaha masyarakat, Karena jika dijalankan dengan serius, pembuatan hand sanitizer ini dapat menjadi pemasukan tambahan bagi para ibu-ibu peserta penyuluhan, mengingat kebutuhan akan hand sanitizer yang tinggi dan mengandalkan HPP dari home made lebih rendah, akan menarik minat masyarakat untuk memilih hand sanitizer home made ini. Saran yang dapat diberikan setelah melakukan program kuliah kerja nyata ini yaitu sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada warga, agar proses penyuluhan nantinya dapat diikuti oleh warga dengan antusias.
- b. Mahasiswa memberikan penjelasan dengan cara yang

mudah dimengerti oleh warga,
agar tidak terjadi kesalahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Pamulang dan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang telah memfasilitasi dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kami dari Program Studi Akuntansi. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ibu Desy Purwasih S.E,M.Ak yang telah membimbing Pelaksanaan PKM ini, dan kepada Pak Encuk sebagai Ketua RT, serta para Masyarakat Umum RT 03 Kp Sukajatake ikut serta partisipasi dalam acara PKM ini.

(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat penyerahan hasil pelaksanaan PkM)



REFERENSI

Banten, D. (2021, oktober 24). *Cegah Covid-19*. Retrieved from Mahasiswa Unpam Sosialisasi Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat:
<https://www.detakbanten.com/today/ceg>

Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 99-105.

Ervianingsih, E., Astari, C., Zahran, I., Hurria, H., Mursyid, M., & Samsi, A. S. (2020). Pencegah Covid-19

- dengan pembuatan dan pembagian handsanitizer di Universitas Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 44-48.
- Herlan, H., Efriani, E., Sikwan, A., Hasanah, H., Bayuardi, G., Listiani, E. I., & Yulianti, Y. (2020). Keterlibatan Akademik dalam Menanggulangi Dampak Covid-19 terhadap Masyarakat Melalui Aksi Berbagi Sembako. *Journal of Charcter Education Society*, 267-277.
- Kompasiana. (2021, Oktober 24). *Sosialisasi Pembuatan Hand Sanitizer Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*. Retrieved from [wasih/617d6b300631e48e5468b333/so sialisasi-pembuatan-handzanitizer-sebagai-wujud-pengabdian-kepada-masyarakat-universitas-pamulang](https://www.kompasiana.com/desypur/wasih/617d6b300631e48e5468b333/so-sialisasi-pembuatan-handzanitizer-sebagai-wujud-pengabdian-kepada-masyarakat-universitas-pamulang): <https://www.kompasiana.com/desypur>
- Soleh, A., Suwarni, S., & Yasirudin, N. T. (2020). Covid-19 dan Upaya Pencegahan Penyebaran di RT 15 RW 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Reffesia*, 379-384.
- Wibawati, P. A. (2012). Pengaruh Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Betle Var. Rubrum) Terhadap Waktu kesembuhan Luka Insisi Yang Diinfeksi Staphylococcus Aureus pada Tikus Putih. *Skripsi Universitas Airlangga, Surab*, 75-105.
- Yuliana. (2020, 02 7). *Wellnes and Healty Magazine, Vol. 2, No.1*. Retrieved from Corona Virus Disiases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literature: <https://wellness.journalpress.id/wellnes/articel/view/21026/pdf>
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahaan Covid-19 Kepada Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 68-76.